

ABSTRAK

Proyek *Joint-Venture* Sino-Congolaise des Mines (Sicomines) antara Cina dengan Republik Demokratik Kongo (RDK), kerap disebut sebagai *the deal of the century*, merupakan momen penting bagi transformasi ekonomi dan politik di RDK pascaperang sipil. Sebagai proyek terbesar dalam sejarah RDK, Sicomines merupakan kerja sama bantuan pembangunan infrastruktur di RDK dengan timbal balik pemberian izin penambangan kobalt dan tembaga. Skripsi ini menjelaskan dimensi politik dalam proyek Sicomines, khususnya aspek negosiasi, implementasi, dan dampaknya bagi politik domestik RDK. Berbeda dengan kajian-kajian dominan yang lebih menekankan aspek ekspansionis Cina di Afrika, penelitian ini mengkaji tata kelola kesepakatan antara Cina dengan RDK dan dampak proyek ini bagi transformasi ekonomi politik RDK. Skripsi ini berargumen bahwa kebijakan Presiden Joseph Kabila dalam proyek Sicomines lebih dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi-politik domestiknya, khususnya untuk mewujudkan kampanye politik *Les Cinq Chantiers* (Lima Pilar pembangunan) pada tahun 2006 yang berambisi untuk membangun kembali infrastruktur dan memperbaiki ekonomi negara pascaperang sipil. Penelitian ini menemukan bahwa dalam jangka pendek, proyek Sicomines memang berdampak pada peningkatan ekonomi RDK secara makro namun belum menciptakan keuntungan yang dapat dinikmati langsung oleh masyarakat. Salah satu sebab utamanya adalah karena politisasi Sicomines oleh Kabila untuk mengamankan posisinya sebagai Presiden RDK, yang menjadikan proyek ini sebagai arena korupsi.

Kata-kata kunci: *Joint-Venture* Sicomines, Joseph Kabila, politik domestik, ekonomi politik.

ABSTRACT

The Joint-Venture Sino-Congolaise des Mines (Sicomines) project between China and the Democratic Republic of the Congo (DRC), often referred to as the deal of the century, is an important moment for the economic and political transformation of the DRC after the civil war. As the largest project in the DRC's history, Sicomines is an agreement about infrastructure development assistance in DRC with the reciprocal granting of cobalt and copper mining permits for China. This undergraduate thesis describes the political dimensions of the Sicomines project, particularly the aspects of negotiation, implementation, and its impact on the DRC's domestic politics. In contrast to the dominant studies which emphasize the expansionist aspect of China in Africa, this study examines the governance of the agreement between China and the DRC and the impact of this project on the political economy transformation of the DRC. This thesis argues that President Joseph Kabila's policy in the Sicomines project was more influenced by his domestic political-economic interests, particularly to make his political campaign of Les Cinq Chantiers (Five Pillars of development) in 2006 with the ambition to rebuild infrastructure and improve the country's economy after the civil war come true. This study finds that in the short term, the Sicomines project does have an impact on improving the DRC economy at a macro level but has not yet brought benefits that can be directly accessed by the Congolese. One of the main reasons was the politicization of Sicomines by Kabila to secure his position as President of the DRC, which made this project an arena for corruption.

Keywords: *Joint-Venture Sicomines, Joseph Kabila, domestic politics, political economy.*